

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan atau Field Research. Penelitian lapangan ini mencakup pengamatan langsung terhadap gejala-gejala sosial atau fakta-fakta sosial di masyarakat yang kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan dengan fenomena tersebut. Dalam konteks ini, penelitian lapangan dilakukan di lokasi yang bersifat nyata, seperti wilayah geografis tertentu (seperti desa, kecamatan, kabupaten), lembaga, instansi, organisasi kemasyarakatan, atau objek-objek alami seperti tanah, hewan, tanaman, dan sebagainya. Penelitian lapangan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengamati dan mendokumentasikan secara langsung berbagai aspek dari fenomena yang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang situasi yang sedang diamati, serta mengumpulkan data empiris yang dapat mendukung analisis dan temuan penelitian. Pendekatan ini sering digunakan dalam ilmu sosial untuk menggali informasi yang bersifat kontekstual dan menangkap dinamika kehidupan sosial di lapangan. Penelitian lapangan biasanya melibatkan interaksi langsung dengan responden atau informan, wawancara, observasi partisipatif, atau pengumpulan data primer lainnya.¹

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk memberikan gambaran mendalam mengenai Strategi Dakwah PC IPNU IPPNU Pati dalam membangun citra organisasi melalui media Instagram. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti akan melakukan pendekatan penelitian lapangan (Field Research). Data yang diinginkan akan diperoleh melalui kunjungan langsung ke direktur LPP (Lembaga Pers dan Penerbitan) PC IPNU-IPPNU Pati yang memiliki tanggung jawab mengelola media sosial organisasi tersebut, dan departemen dakwah komunikasi islam, selaku yang memiliki kewenangan dalam menentukan konten dakwah.

Kunjungan langsung ini diharapkan dapat memberikan akses kepada peneliti untuk mengumpulkan data yang riil dan akurat terkait dengan strategi dakwah yang diimplementasikan oleh PC IPNU IPPNU Pati melalui platform media Instagram. Wawancara dan observasi langsung akan menjadi metode utama untuk mendapatkan

¹Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar* (Medan: CV. Manhaji, 2017): 52.

informasi yang lebih mendalam tentang langkah-langkah konkret yang diambil oleh organisasi dalam membangun citra positif melalui media sosial tersebut.

Dengan mendekati sumber data secara langsung, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman tentang strategi dakwah melalui media Instagram serta membantu dalam merinci konsep dan praktik branding yang dilakukan oleh PC IPNU IPPNU Pati.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.² Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dipilih karena data yang akan diperoleh oleh peneliti di lokasi penelitian berbentuk kata-kata, bukan angka. Data tersebut dapat berupa informasi lisan maupun tulisan, yang memerlukan analisis yang lebih mendalam untuk menggali makna dan konteksnya. Penelitian ini memiliki fokus pada sebab-akibat, dimana pemahaman tentang hubungan sebab dan akibat sangat penting untuk mengidentifikasi dan mengontrol berbagai faktor yang memengaruhi strategi dakwah PC IPNU IPPNU Pati melalui media Instagram.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lengkap, akurat, dan terpercaya karena memungkinkan peneliti untuk mendekati informan secara langsung, menggali pemahaman mereka, dan mengeksplorasi berbagai sudut pandang yang mungkin muncul. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat mengungkap secara jelas dan mendalam tentang strategi dakwah dan pembentukan citra organisasi melalui media Instagram yang diterapkan oleh PC IPNU IPPNU Pati..

²Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat cendekia, 2019): 75.

³Nurdin dan Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat cendekia, 2019): 75.

C. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat atau lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan dalam suatu penelitian.⁴ Penelitian ini akan dilaksanakan di PC IPNU-IPPNU Kabupaten Pati, yang menjadi fokus utama penelitian ini. Pemilihan organisasi ini sebagai *setting* penelitian bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai strategi dakwah yang diterapkan oleh PC IPNU-IPPNU Pati dan cara mereka membranding organisasi melalui platform Instagram. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan relevansi dengan tujuan penelitian dan ketersediaan data yang dibutuhkan.

Penelitian ini akan berfokus pada aktivitas dakwah dan pengelolaan citra organisasi yang dilakukan oleh PC IPNU-IPPNU Pati melalui media Instagram. Pemilihan lokasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif terkait strategi dakwah dan upaya membangun citra organisasi dalam konteks lokal Kabupaten Pati.

Adapun waktu penelitian akan disesuaikan dengan jadwal dan ketersediaan informan serta pihak terkait di PC IPNU-IPPNU Pati. Dengan demikian, *setting* penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan relevan terkait praktik dakwah dan branding organisasi melalui media Instagram di lingkungan organisasi tersebut..

D. Subyek Penelitian

Subyek utama dalam penelitian ini adalah individu yang memiliki pengetahuan tentang informasi yang diteliti. Pengambilan informan akan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, di mana peneliti akan memilih informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang terkait dengan penelitian. Faktor-faktor seperti kepentingan, keterlibatan langsung, dan kapasitas untuk memberikan wawasan yang relevan akan menjadi pertimbangan dalam pemilihan informan.

Dalam konteks ini, informan akan terdiri dari Direktur Lembaga Pers dan Penerbitan (LPP) PC IPNU-IPPNU Pati, serta anggota yang terlibat dalam pengelolaan media sosial organisasi di bawah naungan LPP. Direktur LPP dianggap sebagai informan utama yang memiliki wawasan mendalam terkait dengan strategi dakwah dan branding organisasi melalui media Instagram. Selain itu, anggota LPP yang

⁴Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2018).

terlibat dalam pengelolaan media sosial juga akan menjadi informan untuk memberikan perspektif dari lapisan internal organisasi.

Selain itu, peneliti juga akan melibatkan pimpinan di bawah PC IPNU-IPPNU Pati sebagai audiens yang menjadi penerima informasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pandangan dari perspektif lapisan eksternal yang menerima pesan dakwah dan citra organisasi yang disampaikan melalui media Instagram. Dengan melibatkan berbagai pihak ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang praktik dakwah dan branding organisasi PC IPNU-IPPNU Pati melalui media sosial.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, tanpa melalui proses pengolahan statistik, dan bersifat asli dalam karakter. Untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner. Sumber data primer yang digunakan adalah kata-kata dan tindakan narasumber yang diamati atau diwawancarai secara langsung.⁵

Peneliti akan mengumpulkan data primer dari tiga kelompok informan utama. Pertama, Direktur Lembaga Pers dan Penerbitan (LPP) PC IPNU-IPPNU Pati dianggap sebagai informan utama yang memiliki wawasan mendalam terkait dengan strategi dakwah dan branding organisasi melalui media Instagram. Kedua, anggota LPP PC IPNU-IPPNU Pati yang terlibat dalam pengelolaan media sosial akan memberikan perspektif internal organisasi. Terakhir, pimpinan Anak Cabang dan Ranting IPNU-IPPNU yang berada di bawah naungan PC IPNU-IPPNU Pati akan menjadi sumber data primer untuk mengevaluasi bagaimana pesan dakwah dan citra organisasi diterima di tingkat yang lebih luas.

Dengan memanfaatkan berbagai informan ini, diharapkan data primer yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang strategi dakwah dan

⁵M Sari, M. S., & Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

branding organisasi PC IPNU-IPPNU Pati melalui media sosial Instagram.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.⁶Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh dari pihak narasumber. Dalam hal ini, peneliti menggunakan literatur-literatur dan buku-buku yang mendukung sesuai dengan pokok bahasan peneliti, yaitu mengenai strategi dakwah pc ipnu ippnu pati dalam membranding citra organisasi melalui media instagram.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Penggunaan observasi dalam pengumpulan data penelitian sosial dirasakan sangat penting. Observasi merupakan cara yang relatif murah dan prosedur metodologis sederhana bagi suatu penelitian berkualitas, metode observasi dalam kondisi seperti ini sangat membantu. Jadi, teknik observasi sangat membantu para peneliti yang mengalami kesulitan dalam segi pendanaan dan keterbatasan tenaga terampil yang berkualitas untuk membantu peneliti.⁷Adapun observasi yang dilakukan antara lain dengan meninjau postingan media sosial instagram PC IPNU-IPPNU Pati dan meninjau cara kerja LPP dalam mengelola media sosial organisasi.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang cukup ampuh untuk mengungkapkan informasi tentang kenyataan hidup, apa yang dirasakan dan difikirkan orang tentang

⁶Sari, M. S., & Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

⁷Nurdin dan Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat cendekia, 2019): 173.

berbagai aspek kehidupan.⁸Bentuk wawancara yang dilakukan dengan menanyakan pokok-pokok dan garis-garis besarnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait yang dianggap mampu untuk menjawab rumusan masalah, yakni dengan menanyakan pokok-pokok pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara. Peneliti melakukan wawancara terdiri dari perwakilan tiga kelompok informan, di antaranya: Direktur LLP PC IPNU-IPPNU Pati rekan Abdul Ghofur, anggota LPP PC IPNU-IPPNU Pati rekan Syukron, dan Departemen dakwah komunikasi rekan bagus

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik maupun gambar yang tidak dapat dihasilkan dari wawancara dan observasi.⁹ Peneliti dalam metode dokumentasi ini mengkaji dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah penelitian. Hal ini sangat penting agar pembahasan tidak melebar, postingan dan feeds instagram @pelajarnu_Pati , Pengurusan dan Pengelolaan Media Sosial, dan tanggapan dari beberapa sumber secara langsung.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam usaha untuk membuktikan tingkat kebenaran penelitian ini, peneliti memaksimalkan keterlibatan langsung di PC IPNU-IPPNU Pati. Selain itu, peneliti juga melakukan *triangulasi*, diantaranya adalah *triangulasi* sumber data yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan.¹⁰*Triangulasi* Teknik yaitu dengan Membandingkan data hasil lapangan dengan hasil wawancara, yakni dengan mencocokkan data yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan kemudian dicocokkan dengan wawancara kepada Masyarakat yang bersagkutan.

⁸Nurdin dan Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat cendekia, 2019): 179.

⁹N. S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), 221.

¹⁰M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), 256–57.

H. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian.¹¹ Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit analisis, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan memilah antara yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.¹² Berikut adalah teknik dalam menganalisis data yang digunakan di dalam penelitian ini :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.¹³ Dalam penelitian ini reduksi data lebih difokuskan pada proses pengolahan media sosial sebagai sarana dakwah dan branding organisasi..

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁴ Dalam penelitian ini penyajian data berasal dari reduksi data yang telah dirangkum oleh peneliti dan dikembangkan dalam uraian singkat yang bersifat naratif tentang bagaimana proses merealisasikan strategi dakwah dan upaya meningkatkan personal branding sebuah organisasi melalui media sosial instagram PC IPNU-IPPNU Kabupaten Pati.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat

¹¹Nurudin dan Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat cendekia, 2019): 203.

¹²Rifa'i Abubakar, *Pengantar metodologi penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021): 121.

¹³Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021): 161.

¹⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021): 162.

berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵ Dalam hal ini penulis menarik kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan di PC IPNU-IPPNU Kabupaten Pati mengenai strategi dakwah dan upaya meningkatkan personal branding sebuah organisasi melalui media sosial instagram. secara apa adanya dengan harapan mendapat temuan baru.



¹⁵Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021): 162.